

**SAMBUTAN PENUTUPAN  
IBU HJ. WURY MA'RUF AMIN  
PERINGATAN PEKAN MENYUSUI SEDUNIA TAHUN  
2020  
JAKARTA, 12 AGUSTUS 2020**

***Bismillahirrahmanirrahim***

***Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh,***

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

*Alhamdulillah rabbi 'alamin, as-shalatu was-salamu 'ala asyrafil anbiyai wal mursalin, sayyidina Muhammadin wa'ala alihi wa-ashhabihi ajma'in. Amma ba'du.*

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Kasih dan Sayang-Nya kepada kita semua, sehingga sampai saat ini kita semua masih dalam keadaan sehat wal-afiyat dan bisa mengikuti acara webinar dalam rangka memperingati Pekan Menyusui Sedunia hingga selesai.

Saya sangat mengapresiasi diselenggarakannya acara webinar ini. Tema yang diangkat oleh webinar ini sangat penting dan merupakan program yang harus terus kita lakukan secara berkelanjutan. Sehingga masyarakat,

khususnya para ibu, memahami arti penting menyusui bayi dengan air susu ibu (ASI), di mana hal itu sangat berpengaruh dengan tingkat imunitas anak yang disusui di kemudian hari.

Begitu penting arti menyusui anak dengan ASI, hingga kitab suci umat Islam, yaitu al-Quran al-Karim, menyebutkannya secara eksplisit. Dalam surah Luqman, yaitu surah ke 31 ayat ke 14 disebutkan yang artinya: *“dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, **dan menyapihnya dalam usia dua tahun.** Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu...”*.

Ayat tersebut menyebutkan secara jelas bahwa menyusui anak dan menyapihnya selama dua tahun, sehingga membawa dampak positif yang luar biasa kepada anak. Sebagai bangsa yang penduduknya sebagian besar beragama Islam, penting untuk menyadarkan mereka untuk menjalankan perintah kitab suci tersebut.

## **Bapak Ibu hadirin yang berbahagia**

Saya berharap dari kegiatan webinar hari ini kita semua semakin tahu dan menyadari bahwa pemberian Air

Susu Ibu (ASI), terutama pada 6 bulan pertama (atau yang disebut sebagai ASI eksklusif) sangatlah penting bagi anak-anak kita.

Pemberian ASI eksklusif mampu memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan anak usia 0-6 bulan. Sehingga tidak lagi diperlukan makanan tambahan apapun pada periode tersebut.

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan yang kemudian dilanjutkan hingga usia 2 tahun yang disertai dengan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) terbukti efektif dalam mencegah dan mengatasi *stunting*.

Selain memiliki kandungan gizi yang baik, ASI juga dapat memperkuat hubungan emosional antara ibu dan bayinya. Artinya pemberian ASI ini menjadi sangat penting bagi kedua belah pihak, yaitu ibu dan anak.

Oleh sebab itu, pemberian ASI pada anak menjadi tanggung jawab kita bersama. Seorang Ibu yang menyusui harus mendapat dukungan dari berbagai pihak, mulai dari Ayah, keluarga, lingkungan dan pemerintah.

Dalam hal ini pemerintah telah menetapkan bahwa pemberian ASI eksklusif adalah hak setiap anak di Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku, khususnya undang-undang tentang kesehatan.

Pemerintah juga terus berkomitmen untuk menjaga hak anak untuk memperoleh ASI tersebut dengan berbagai program, seperti edukasi pentingnya pemberian ASI, peningkatan layanan untuk ibu menyusui, dan menyediakan ruang laktasi di tempat-tempat publik.

Saya menghimbau kepada kita semua agar apa yang telah menjadi program Pemerintah tersebut dapat diikuti dan dibantu oleh kalangan swasta dan masyarakat luas. Sehingga gerakan pemberian ASI kepada setiap anak di Indonesia dapat terus dilakukan dan pada saatnya nanti Indonesia bebas dari *stunting*.

**Bapak Ibu hadirin yang saya hormati,**

Sekali lagi saya mengapresiasi acara ini, semoga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka peringatan pekan menyusui sedunia dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan menambah wawasan kita.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta webinar, para narasumber, dan semua pihak yang telah mendukung hingga terselenggaranya acara ini.

Dengan mengucapkan ***alhamdulillah rabbil a'alamiin***  
acara ini saya nyatakan ditutup.

***Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**Ibu Hj. Wury Ma'ruf Amin**